

## HUBUNGAN KECERDASAN SPIRITUAL DENGAN KONTROL DIRI PADA SISWA/SISWI KELAS SMP SWASTA BATAM

<sup>1</sup>Rini Susanti, <sup>2</sup>Rusdani, <sup>3</sup>Wiwit Vanora

<sup>1</sup>rinisusantiazam@gmail.com, <sup>2</sup>rusdani117@gmail.com, <sup>3</sup>wiwitvanora@gmail.com

<sup>1</sup>Prodi Bidan Pendidik, Universitas Nagoya Indonesia

<sup>2,3</sup>Prodi Kedokteran Universitas Batam

### ABSTRACT

*Spiritual intelligence means intelligence to deal with and solve the problem of meaning and value of life is the intelligence that determines our behavior and life. A person who has good spiritual intelligence will have good self-control, because it has a high self-awareness, flexible attitude, able to adapt to the environment, and able to take lessons from every problem that ever faced him, and in the end make someone understand will the meaning of his life. This research type is quantitative research with observational analytic research design, using cross sectional approach. The sample was taken from students of SMP Private Batam in simple random sampling. Respondents who are willing to study will be given a questionnaire. Data will be tested by bivariate analysis using Chi Square test at SPSS. Students got better spiritual intelligence (67.6%) than students with poor spiritual intelligence (32.4%). Obtained students / students with good self-control is greater (53.2%) than the students / students with poor self-control (46.8%). There is a significant relationship between spiritual intelligence and self-control in students / SMP Privat Batam City in 2022 with a value of p value = 0.001. Conclusion: Based on this research, it can be concluded that there is a significant correlation between spiritual intelligence and self-control in grade IX students of SMP Private Batam in 2022 with p value = 0,001, that is Ho is rejected.*

---

**Keywords** : *spiritual, intelligence, self-control*

### PENDAHULUAN

Banyaknya perilaku negatif pada remaja seperti minum – minuman keras, penyalahgunaan narkotika, sek di luar nikah, perkelahian antar pelajar menunjukkan bahwa banyak dari remaja yang masih terjerumus pada perilaku menyimpang.

Hal ini menggambarkan

bahwa banyak dari remaja yang tidak memiliki kemampuan untuk membimbing, mengatur, dan mengarahkan dirinya untuk berperilaku positif, ini di karenakan banyak remaja, terutama siswa/siswi yang perilakunya buruk di motivasi oleh faktor – faktor external yang dapat memberi dampak negatif pada siswa/siswi

tersebut.

Akibat dari dampak negatif tersebut, remaja dengan mudah nya terbawa arus ke perilaku menyimpang dari lingkungan sekitarnya. Hal ini disebabkan oleh adanya hubungan sikap remaja yang mudah terbawa, dapat menyebabkan kontrol diri yang kurang baik. Sementara siswa yang mampu mempertahankan diri dan mengarah ke perilaku yang baik akan menjadi contoh kontrol diri yang baik.

Kontrol diri menjadi pondasi remaja untuk melindungi dirinya dari dampak – dampak perilaku negatif yang akan merugikan dirinya sendiri dan kontrol diri juga dapat dijadikan patokan seorang remaja dikatakan berkualitas baik, karena remaja dengan kontrol diri yang baik akan memantaskan dirinya terhadap orang banyak dan tidak mau dianggap sebagai remaja yang tidak memiliki analisa terhadap apa yang dilakukannya, dan tidak berfikir efek buruk yg akan terjadi ke padanya bila perilaku negatif tersebut masih tetap dilakukan. Siswa yang memiliki kontrol diri yang baik dalam berinteraksi akan menampilkan perilaku yang di anggap paling tepat bagi dirinya.

Seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik akan memiliki kontrol diri yang baik, karena memiliki kesadaran diri yang tinggi, bersikap fleksibel, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan mampu mengambil pelajaran dari setiap masalah yang pernah di hadapi nya, serta pada akhirnya membuat

seseorang mengerti akan makna hidupnya.

Kecedarsan spiritual merupakan kecerdasan yang paling tinggi yang menggabungkan antara kecerdasan intelektual dan kecerdsasan emosional dimana seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual dapat memahami sesuatu dengan cepat dan mengontrol diri sehingga dapat menempatkan diri pada tindakan dalam kehidupan bermasyarakat, yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan baik.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk spiritual, karena selalu terdorong oleh kebutuhan untuk pertanyaan mendasar atau pokok mengapa saya dilahirkan?. Apakah makna hidup?. Sehingga kecerdasan spiritual menjadi landasan utama untuk mengfungsikan kecerdasan yang intelektual dan emosional. Kecerdasan spiritual diartikan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai hidup yaitu kecerdasan yang menentukan perilaku dan hidup kita.

Dalam menyelesaikan masalah seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual biasanya cenderung berpikir logis terhadap masalah yang dialami dengan menerima ataupun terbuka dengan pendapat dan masukan yang bersifat membantu dalam penyelesaian suatu masalah. Karna kejujuran dan kebenaran adalah suatu nilai yang bersifat nyata yang harus di junjung tinggi dalam dirinya.

Berdasarkan data informasi Kemenpora tahun 2019 kenakalan

remaja tertinggi tercatat di Provinsi Jawa Barat sebesar 10 kejadian diikuti Provinsi Sulawesi Utara dan Sulawesi Tenggara masing-masing sebesar 9 dan 4 kejadian. Sementara itu, provinsi dengan kenakalan remaja terendah pada tahun 2008 tercatat di Provinsi DKI Jakarta dengan 2 kejadian. Jumlah kenakalan remaja pada tahun 2008 sebesar 31 kejadian yaitu : DKI Jakarta 2 Pengaruh Sensation, Arni, Fakultas Psikologi 2016 2 kejadian, Jawa Barat 10 kejadian, Jawa Tengah 3 kejadian, Jawa Timur 3 kejadian, Sulawesi Utara 9 kejadian dan Sulawesi Tenggara 4 kejadian. Terungkap pada tahun 2008 berdasarkan laporan Polri secara keseluruhan, jumlah anak-anak dan remaja pelaku tindak kriminalitas sebanyak 3.280 orang, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 2.797 orang dan perempuan sebanyak 483 orang, meningkat 4.3% dibandingkan tahun 2007 sebesar 3.145 orang (Musawir, Nurhasanah, Palar dkk, 2009).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Swasta BATAM pada tanggal 15 November didapatkan 10 sampel siswa/siswi yang sedang beristirahat. Pada saat ditanyakan apakah mereka dapat menerima apa yang menjadi kekurangan mereka dengan ikhlas dan apakah mereka dapat menerima kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan mereka, 7 siswa/siswa menjawab dapat menerima kekurangan dan segala hal yang tak sesuai dengan harapan mereka dan menganggap itu adalah sebuah pembejaran untuk memperbaiki diri mereka ke depan, sedangkan 3

siswa/siswi tidak dapat menerima hal itu dan merasa kecewa serta sedih bahkan mereka cenderung tidak mau melakukan hal itu lagi karena merasa akan terus gagal.

Peneliti memilih SMP Swasta BATAM, karena SMP Swasta merupakan sekolah menengah pertama yang menjunjung tinggi nilai Agama dan kesopanan terbukti dengan banyaknya siswa/siswi yg mengikuti kegiatan agama di sekolah tersebut, salah satu kegiatan agamanya adalah Rohani Islam (Rohis), rohis adalah kegiatan keagamaan sekolah menengah yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang agamis serta menjadikan pribadi siswa/siswi menjadi lebih baik, dari hasil survey yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan jumlah siswa/siswi keseluruhan berjumlah 898 siswa/siswi. dengan jumlah kelas VII berjumlah 313 siswa/siswi, kelas VIII berjumlah 283 siswa/siswi, kelas IX berjumlah 302. Jadi pada penelitian ini peneliti mengambil sampel pada 2 kelas di kelas IX.

Oleh karena itu, kecerdasan spiritual sangat penting untuk kontrol diri dan karena itu lah peneliti tertarik untuk mengambil judul hubungan kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada SMP Swasta BATAM.

### TUJUAN PENELITIAN

Memberikan Untuk mengetahui hubungan kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada siswa SMP Swasta Kota Batam

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan analitik observasional, dengan pendekatan cross sectional yang menganalisis variabel dependen dan independen pada periode yang sama atau pada waktu yang sama. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Swasta Batam tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah adalah siswa/siswi kelas IX yang berjumlah 302 orang di SMP Swasta Batam tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode pengumpulan data, variabel bebas dan variabel terikat didapat dengan cara pengumpulan langsung dari sampel penelitian dengan menggunakan metode kuesioner terhadap siswa/siswi kelas IX. Setelah itu data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan komputer menggunakan uji statistik chi square.

### HASIL PENELITIAN

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Pada siswa/siswi kelas IX SMP Swasta BATAM**

kecerdasan spiritual	frekuensi (f)	Presentasi (%)
Baik	117	67,6
Buruk	56	32,4
Total	173	100

Dari tabel 1 didapatkan hasil dari 173 responden siswa/siswi di SMPN 12 batam sebanyak 117 responden (67,6%) memiliki Kecerdasan Spiritual baik dan sisanya yaitu 56 responden (32,4%) memiliki Kecerdasan Spiritual buruk.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Kontrol Diri Pada siswa/siswi kelas IX SMP Swasta BATAM**

kontrol diri	frekuensi (f)	Presentasi (%)
Baik	92	53,2
Buruk	81	46,8
Total	173	100

Dari tabel 2 didapatkan hasil dari 173 siswa/siswi di SMP Swasta Batan sebanyak 92 responden (53,2%) memiliki kontrol diri baik dan sisanya sebanyak 81 (46,8%) memiliki kontrol diri buruk.

**Tabel 3 Hubungan Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada siswa/siswi kelas IX SMP Swasta BATAM**

Kontrol Diri	Kecerdasan Spiritual				Jumlah		<i>p value</i>
	Baik		Kurang Baik		<i>f</i>	<i>%</i>	
	<i>f</i>	<i>%</i>	<i>f</i>	<i>%</i>			
<b>Baik</b>	85	72,6	32	27,4	117	100	
<b>Buruk</b>	7	12,5	49	87,5	56	100	<b>0,001</b>
<b>Jumlah</b>	92	53,2	81	46,8	173	100	

Dari Tabel 3 diatas, hasil uji statistik didapatkan responden yang pernah mengalami kontrol diri baik sebanyak 117 responden dengan rincian kecerdasan spiritual baik sebanyak 85 responden (72,6%), dan kecerdasan kurang baik sebanyak 32 responden (27,4%). Sedangkan responden yang mengalami kontrol diri buruk sebanyak 56 responden dengan rincian kecerdasan spiritual baik sebanyak 7 responden (12,5%), dan kecerdasan spiritual kurang baik sebanyak 49 responden (87,5%). Setelah dilakukan uji analisis statistik dengan metode *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai *p value* = 0,001 angka tersebut. menunjukkan angka yang signifikan karena nilai *p* lebih kecil dari signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05). Dengan demikian maka hasil yang diterima adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan signifikan dari Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada siswa/siswi kelas

IX SMP Swasta BATAM pada Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

### A. Pembahasan Analisis Univariat

#### 1. Kecerdasan Spiritual

Menurut (Efendi , 2011) Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang memiliki ciri yang berbeda dengan kecerdasan lainnya, seperti kecerdasan inteligensi dan kecerdasan emosional. Kecerdasan inteligensi adalah jenis kecerdasan yang digunakan untuk memecahkan masalah logika dan strategis. Sementara kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang memberi kita rasa empati, cinta, motivasi, dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa/siswi di SMP Swasta Batam didapatkan hasil dengan kecerdasan spiritual baik sebanyak 117 responden

(67,6%) sedangkan siswa/siswi dengan spiritual buruk sebanyak 56 responden (32,4%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa/siswi SMP Swasta Batam mengalami kecerdasan spiritual baik.

Secara etimologi spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting, dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berfikir dan tingkah laku seseorang. Para ahli keperawatan menyimpulkan bahwa spiritual merupakan sebuah konsep yang dapat diterapkan pada seluruh manusia, spiritual juga merupakan aspek yang menyatu dan universal bagi semua manusia, setiap orang memiliki dimensi spiritual. Dimensi ini mengintegrasikan, memotivasi, menggerakkan, dan berdampak pada seluruh aspek hidup manusia. Dan arti spiritualitas adalah hubungan dengan yang Maha Kuasa dan Maha pencipta, terikat dengan kepercayaan yang dianut oleh setiap individu.

SMP Swasta Batam merupakan sekolah menengah pertama yang menjunjung tinggi nilai agama, terbukti banyaknya siswa/siswi yang mengikuti kegiatan agama, seperti ekstra kulikuler rohani islam (rohis), bahkan kegiatan tersebut dilakukan lebih banyak di banding sekolah menengah pertama lainnya yaitu dua kali seminggu. Kegiatan tersebut selalu ramai dan berlangsung khidmat tanpa adanya siswa/siswi yang berisik dan menggangu temannya.

## 2. Kontrol Diri

Menurut Nugraha dkk dalam (Mahoney, 2008), kontrol diri

merupakan jalinan yang secara utuh (intergrative) yang dilakukan individu terhadap lingkungannya. Individu dengan kontrol diri tinggi sangat memerhatikan cara – cara yang tepat untuk berperilaku dalam situasi yang bervariasi. Individu cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian mendapat petunjuk situasional, lebih fleksibel, berusaha untuk memperlancar interaksi sosial, bersifat hangat, dan terbuka (Nur Gufron, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 173 siswa/siswi di SMP Swasta Batam sebanyak 92 responden (53,2%) memiliki kontrol diri baik dan siswanya sebanyak 81 (46,8%) memiliki kontrol diri buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa/siswi SMP Swasta Batam memiliki kontrol diri baik.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satya (2012) bahwa kontrol diri yang dimiliki mahasiswa Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa sebanyak 62,85% dalam kategori tinggi.

## B. Pembahasan Analisis Bivariat

Dari hasil uji statistik didapatkan responden yang pernah mengalami kontrol diri baik sebanyak 117 responden dengan rincian kecerdasan spiritual baik sebanyak 85 responden (72,6%), dan kecerdasan kurang baik sebanyak 32 responden (27,4%). Sedangkan responden yang mengalami kontrol diri buruk

sebanyak 56 responden dengan rincian kecerdasan spiritual baik sebanyak 7 responden (12,5%), dan kecerdasan spiritual kurang baik sebanyak 49 responden (87,5%).

Setelah dilakukan uji analisis statistik dengan metode *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai *p value* = 0,001 angka tersebut menunjukkan angka yang signifikan karena nilai *p* lebih kecil dari signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05).

Dengan demikian maka hasil yang diterima adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan signifikan dari Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada siswa/siswi kelas IX SMPN Swasta BATAM pada Tahun 2022.

Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Satya (2012) kepada mahasiswa/mahasiswi Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia diperoleh koefisien korelasi  $r = 0,777$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hasil analisis ini menunjukkan bahwa memang terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecerdasan spiritual dengan kontrol diri pada mahasiswa.

Pada dasarnya manusia adalah makhluk spiritual, karena selalu terdorong oleh kebutuhan untuk pertanyaan mendasar atau pokok mengapa saya dilahirkan?. Apakah makna hidup?. Sehingga kecerdasan spiritual menjadi landasan utama untuk mengfungsikan kecerdasan yang intelektual dan emosional. Kecerdasan spiritual diartikan kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan

nilai hidup yaitu kecerdasan yang menentukan perilaku dan hidup kita.

Kontrol diri menjadi pondasi remaja untuk melindungi dirinya dari dampak – dampak perilaku negatif yang akan merugikan dirinya sendiri dan kontrol diri juga dapat dijadikan patokan seorang remaja dikatakan berkualitas baik, karena remaja dengan kontrol diri yang baik akan memantaskan dirinya terhadap orang banyak dan tidak mau dianggap sebagai remaja yang tidak memiliki analisa terhadap apa yang dilakukannya, dan tidak berfikir efek buruk yg akan terjadi ke padanya bila perilaku negatif tersebut masih tetap dilakukan. Siswa yang memiliki kontrol diri yang baik dalam berinteraksi akan menampilkan perilaku yang di anggap paling tepat bagi dirinya.

### C. Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini, keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah:

1. Kemungkinan bias dapat terjadi pada penelitian ini karna dilakukan dengan pendekatan cross sectional yang dilakukan hanya satu kali.

Pada saat pengumpulan data kuesioner yang diisi oleh responden sangat ditentukan oleh kejujuran dan ingatan responden dalam mengisi kuesioner

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 173 responden siswa/siswi di SMPN 12 batam sebanyak 117 responden (67,6%)

- memiliki Kecerdasan Spiritual baik dan sisanya yaitu 56 responden (32,4%) memiliki Kecerdasan Spiritual buruk..
2. Dari 173 siswa/siswi di SMP Swasta Batan sebanyak 92 responden (53,2%) memiliki kontrol diri baik dan sisanya sebanyak 81 (46,8%) memiliki kontrol diri buruk..
  3. uji analisis statistik dengan metode *chi-square* menggunakan aplikasi SPSS diperoleh nilai *p value* = 0,001 angka tersebut. menunjukkan angka yang signifikan karena nilai *p* lebih kecil dari signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% (0,05). Dengan demikian maka hasil yang diterima adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada hubungan signifikan dari Kecerdasan Spiritual Dengan Kontrol Diri Pada siswa/siswi kelas IX SMP Swasta BATAM pada Tahun 2022..

#### SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti sendiri, Penelitian ini dijadikan sebagai inspirasi dalam melakukan suatu kegiatan di bidang pendidikan.
2. Untuk Masyarakat diharapkan dapat mencari informasi lebih dalam tentang keserdasan spiriyual dan kontrol diri.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kendali diri sehingga penelitian yang dilakukan lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Behrman, A.J. & Shoff, W.H., 2009. *Gonorrhea, University of Pennsylvania*. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/782913-overview> [accessed 13 April 2010].
- DSM-5. 2013. Diagnostic And Statistical Manual Of Mental Disorders (DSM-5). Washington DC: American Psychiatric Association.
- Elvira D. Sylvia dan Hadisukanto Gitayani. 2013. *Buku Ajar Psikiatri, Edisi kedua*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI pp. 228-229
- Fikri Najibudin (2015). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Kontrol diri Sanri Pondok Pesantren Tebuireng UNIVERSITAS ISLAM NEGERI. MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG.
- Ghufron, M. Nurdan Rini Risnawati. 2011. *Teori-teori Psikologi*. Jogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Marni BR. Karo (2013). Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Tipe Kepribadian Ekstrovert pada Remaja siswa kelas X dan XI di Sman 1 Tambun Utara Tahun 2013

- Mufidah, 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang: UIN Malang Press.
- Nggermanto, Agus. 2008. *Quantum Quotient Kecerdasan Quantum*. Bandung:
- Nugraha Arif Karyanta, Aditya Nanda Priyatama, Arista Adi Nugroho, Efektivitas penerapan Model Pelatihan Belajar Efektif terhadap Penggunaan Strategi Self-Regulated Learning Siswa SMA. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS
- Notoatmodjo, S., 2010. *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nur'eni. 2012. Tes Psikologi : Tes Inteligensi Dan Tes Bakat. Universitas Muhammadiyah (UM) Purwokerto Press. Purwekerto
- Satya Dona Adi Respati dan Ratna Syifa'a (2008). Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa Universitas Islam Indonesia
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Zohar, Danah dan Ian Marshall terjemahan dari Rahmani Astuti dkk. 200. *Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan.
- Chaplin, J. P. (2008). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Alwisol (2009) *Psikologi Kepribadian Edisi Revisi*. Malang: Umm Press.
- Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2010). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons Inc.
- Darity, W.A. 2008. Stunted Growth. *International Encyclopedia of The Social Science*, 2nd Edition. 8:187-89. Detroit Macmillan References USA.
- Carter., E.,C., McCullough., M.,E., Carver., C.,S. (2012). The Mediating Role Monitoring In The Association Of Religion With Self Control. *Social Psychology And Personality Science*. Vol 2. No 6. 691-697.
- Agbaria, Q. (2014). Religiosity, Social Support, Self-Control and Happiness as Moderating Factors of Physical Violence among Arab Adolescents in Israel. *Educational Research and Development Authority*, 05 (02), 75-85. (Online). Israel: Al-Qasmic College.
- Jahja, Yudrik, 2013. *Psikologi Perkembangan*. Kencana. Jakarta.
- Ancok, Djamaludin & Suroso, Fuad Nashori. 2011. *Psikologi Islami: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ary Ginanjar Agustian. (2008). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Notoadmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rumengan, J. 2010. *Metode Penelitian Dengan SPSS*.

- Batam: Uniba Press
- World Health Organization (WHO). 2012. *Depression A Global public Health Concern*.[http://www.who.int/mental\\_health/management/depression/who\\_paer\\_depression\\_wfmh\\_2012](http://www.who.int/mental_health/management/depression/who_paer_depression_wfmh_2012). (Agustus 2014).
- Elyana, E. (2021). *Pengaruh Kualitas Produk, Kepercayaan, Dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pakaian Secara Online Di Kota Batam* (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen).
- Usvita, M., Desda, M. M., Saununu, S. J., Indrawan, M. G., Herlina, H., Raymond, R., ... & Eka, A. P. B. (2023). *Manajemen Pemasaran E-Commerce*. CV. Gita Lentera.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs Terhadap Risiko Sitematik Saham Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 78-87.
- Mardika, N. H., & Raymond, R. (2018, October). Analisis Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Perbankan Syariah Di Kota Batam. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (No. 1, pp. 115-120).
- Maslan, A., Elisa, E., & Raymond, R. (2019). Pembuatan Media Promosi Berbasis Web, Sistem Administrasi, dan Manajemen Pemasaran pada Mitra Kelompok Usaha Bersama (KUB) Nelayan di Kelurahan Pulau Temoyong, Batam. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 491-500.
- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota

- Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). pelatihan pencatatan biaya bahan baku untuk meningkatkan kinerja keuangan umkm ikan hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *JURSIMA*, 11(1), 129-133.
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handrycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sahabat Kitchen Di Kota Batam. *PUAN INDONESIA*, 4(2), 279-284.

- UPB, J. I. M. (2017). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Indosat Tbk. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 110-118.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Konsumen pada Produk Kosmetik di Kota Batam. *Jurnal Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 121-128.
- Karnadi, V., & Siregar, D. L. (2022). Pembinaan studi kelayakan bisnis bagi anggota persatuan perantau sariak sungai abu (pessas) kota batam. *Puan indonesia*, 4(1), 111-118.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Rosiska, E., & Sibuea, T. H. (2022). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Zona Keuangan: Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam*, 12(3).